

ABSTRACT

"EDUCATION EFFECTIVENESS OF DENTAL AND MOUTH CLEANLINESS AS REVIEWED FROM THE USE OF *BRAILLE* AND *AUDIO* MEDIA IN TUNANETRA PERSONS"

Background: Blind is a term for individuals who experience visual disturbances, either total blind or low vision. 50% of blind people in Indonesia have an Oral Hygiene Index Score (OHI-S) in the moderate category, with an average score of 2.3, this is due to the lack of oral hygiene education that uses suitable media for people with visual impairments. Media that are suitable to be used in providing education to the visually impaired are braille and audio. **Objective:** Explain the advantages of using braille-based media and audio media. **Research Design:** This study was conducted using the Systematic Literature Review method. **Results:** based on the results of a review in 11 journals, it can be seen that providing education using audio is more effective than using braille, but it cannot be denied that using braille can also improve knowledge and oral hygiene of the blind. **Conclusion:** The advantage of using braille is to hone reading skills, while the drawback is that it takes a relatively long time. The advantage of using audio is that the audience can imagine, while the disadvantage of using audio is that it has the potential for deletion. Educational media with audio is more effective than braille. Education using two media at once is recommended.

Keyword: Oral hygiene Education, Braille, Audio and Blind People.

ABSTRAK

“EFEKTIVITAS EDUKASI KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT DITINJAU DARI PENGGUNAAN MEDIA *BRAILLE* DAN *AUDIO* PADA PENYANDANG TUNANETRA”

Latar Belakang: Tunanetra merupakan sebutan bagi individu yang mengalami gangguan pada penglihatannya, baik itu total *blind* ataupun *low vision*. 50% dari penyandang tunanetra di Indonesia memiliki *Oral Hygiene Index Score (OHI-S)* dengan kategori sedang yaitu dengan skor rata-rata 2,3 hal ini disebabkan kurangnya edukasi kebersihan gigi dan mulut yang menggunakan media yang cocok bagi penyandang tunanetra. Media yang cocok digunakan dalam memberikan edukasi pada tunanetra adalah *braille* dan *audio*. **Tujuan:** Menjelaskan tentang kelebihan penggunaan media berbasis *braille* dan media *audio*. **Desain Penelitian:** Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *Systematic Literature Review*. **Hasil:** berdasarkan hasil *review* pada 11 jurnal dapat diketahui bahwa pemberian edukasi dengan menggunakan *audio* lebih efektif dibandingkan dengan menggunakan *braille*, namun tidak dapat dipungkiri bahwa menggunakan *braille* juga dapat meningkatkan pengetahuan dan kebersihan gigi dan mulut tunanetra. **Kesimpulan:** Kelebihan dari menggunakan *braille* adalah mengasah kemampuan membaca, sedangkan kekurangannya adalah membutuhkan waktu yang relatif lama. Kelebihan dari menggunakan *audio* adalah audien dapat berimajinasi, sedangkan kekurangan dari penggunaan *audio* salah satunya adalah berpotensi terjadi penghapusan. Media edukasi dengan *audio* lebih efektif dibanding *braille*. Edukasi dengan menggunakan dua media sekaligus lebih disarankan.

Kata Kunci: *Oral hygiene Education, Braille, Audio* dan Tunanetra.